EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TKJ SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

HERI MURTI NOFITASARI
NPM: 11.1.01.01.0140

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

HERI MURTI NOFITASARI
NPM. 11.1.01.01.0140

Judul:

EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TKJ SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	**Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.**
NIDN. 0712076102	NIDN. 0720018601

Skripsi oleh :

HERI MURTI NOFITASARI
NPM: 11.1.01.01.0140

Judul :

EFEKTIVITAS PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TKJ SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TKJ SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Heri Murti Nofitasari
11.1.01.01.0140
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Herimurti.nofitasari@yahoo.co.id
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd dan Risaniatin Ningsih, S. Pd. M. Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Heri Murti Nofitasari: Efektifitas Pemberian Layanan Informasi Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci: layanan informasi, bimbingan belajar, kemandirian belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut, bahwa pemberian layanan informasi bimbingan belajar masih jarang dilakukan kepada siswa. Akibatnya tingkat kemandirian belajar siswa masih kurang. Hal tersebut nampak dari banyaknya siswa yang masih belum bisa mandiri dalam segi kepercayaan diri, siswa masih tergantung kepada temanya dalam menghadapi masalah belajarnya, belajar kalau menjelang ujian saja, dan kurangnya memiliki keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya pemberian layanan informasi bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X jurusan TKJ SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X jurusan TKJ SMK Negeri 1 Ngasem. Penelitian dilaksanakan dengan cara memberikan perlakuan dengan memberikan layanan informasi bimbingan belajar dengan metode ceramah dan tanya jawab. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability* sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini 105 siswa dan jumlah sampel 36 siswa, diambil secara acak dari tiga kelas jurusan TKJ. Untuk analisis data menggunakan rumus *pre-test* dan *post-test One Group Design* dengan membandingkan data dari hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Dari hasil analisis uji-t, didapat nilai t_{hitung} sebesar 6,725 dan t_{tabel} dengan db (N – 1) = 35 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 3,591. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 6,725 > 3,591, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X jurusan TKJ SMK Negeri 1 Ngasem kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa pemberian layanan informasi bimbingan belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Oleh sebab itu konselor sekolah hendaknya lebih meningkatkan pemberian layanan informasi bimbingan belajar kepada siswa agar siswa dapat mengatasi masalah belajarnya terutama dalam hal meningkatkan kemandirian belajar.

Kata kunci : layanan informasi, bimbingan belajar, kemandirian belajar.

1. LATAR BELAKANG

Melihat potensi remaja menjadi sangat bermanfaat jika usaha pengembangannya difokuskan pada aspek-aspek positifnya daripada memandang dari sisi negatifnya. Sebab, meskipun ada remaja yang menunjukkan perilaku negatif tetap pasti ada yang berperilaku positif. Usaha mempersiapkan remaja menghadapi masa depan yang serba kompleks, salah satunya yaitu dengan mengembangkan kemandiriannya.

Pendidikan mengemban tugas untuk mempersiapkan remaja bagi perannya di masa depan agar kelak menjadi manusia yang berkualitas sebagaimana sosok manusia ideal yang diamanahkan melalui Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dan fungsi pendidikan menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang salah satunya adalah mandiri, diharapkan setiap lembaga pendidikan menghasilkan siswa-siswi yang mandiri sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Namun, berdasarkan realita sebagian besar siswa belum sepenuhnya memiliki kemandirian dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang tampak, diantaranya adalah kurangnya rasa percaya diri, masih adanya ketergantungan kepada temannya dalam menghadapi masalah belajar, kurangnya disiplin dalam belajar, kurang mengetahui cara belajar yang baik, kurang biasa belajar mandiri, tidak dapat membagi waktu untuk belajar dan sering menyontek hasil pekerjaan temannya.

Fuad Nashori (1999) menyatakan bahwa salah satu fenomena yang menjadi keprihatinan bangsa Indonesia adalah kemandirian belajar di kalangan remaja. Remaja Indonesia umumnya tidak memperoleh latihan yang cukup untuk menanggung hidupnya sendiri. Generasi muda Indonesia tidak memperoleh latihan sejak dini, akibatnya ketika mereka memasuki pintu gerbang

kehidupan masa dewasa, mereka tidak mampu memperoleh kemandiriannya, terutama dalam hal belajar. Keluhan yang sering disampaikan oleh para guru adalah rendahnya kemampuan remaja yang tercatat sebagai siswa untuk bekerja secara mandiri. Hal tersebut digambarkan andaikata dalam pelaksanaan ujian tidak ada pengawasnya, maka diperkirakan tidak ada satupun siswa yang mengerjakan tugasnya secara mandiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) juga berperan dalam menurunkan tingkat kemandirian belajar siswa. Perkembangannya yang semakin maju memberikan kemudahan pemenuhan kebutuhan siswa akan belajarnya. Kondisi tersebut menyebabkan siswa menjadi tidak mandiri, malas untuk berpikir dan kurang mempunyai inisiatif belajar. Permasalahan tersebut menandakan siswa kurang memiliki kemandirian belajar. Seperti halnya yang terjadi pada siswa di SMK Negeri 1 Ngasem kabupaten Kediri yang mayoritas masih kurang mandiri dalam hal belajar. Apabila keadaan demikian tidak mendapatkan penanganan segera dari pihak pendidik, maka siswa tidak dapat mencapai kemandirian belajar dan dikhawatirkan prestasinya akan menurun sehingga keberhasilan dalam belajar tidak dapat tercapai.

Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri dan tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang mandiri dalam belajar akan terlihat lebih memotivasi dirinya untuk belajar, percaya diri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain, berperan aktif dalam pembelajaran, mampu mengatur waktu secara efisien serta mempunyai keteraturan dan kedisiplinan dalam belajar.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang salah satunya adalah mandiri, maka di sekolah sangat perlu memberikan bimbingan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar yang desebabkan oleh faktor intern maupun ekstern, sehingga siswa memiliki kemandirian dalam belajar. Melalui Bimbingan dan Konseling membantu siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri secara mandiri. Untuk meningkatkan kemandirian belajar kepada siswa yaitu dengan mengoptimalkan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling, salah satunya melalui bembingan belajar dengan menggunakan layanan informasi. Berkaitan dengan bimbingan belajar, maka layanan informasi yang dimaksud

yaitu layanan informasi bimbingan belajar, yang mana dilakukan untuk memberikan informasi kepada siswa agar mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan belajar.

2. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis variabel layanan informasi bimbingan belajar (X) dan variabel kemandirian belajar (Y). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan memberikan layanan informasi bimbingan belajar kepada siswa. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah setelah diberikan layanan informasi bimbingan belajar kemandirian belajar siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini subyek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur kemandirian belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi bimbingan belajar (pre test) dan pengukuran yang kedua untuk mengukur kemandirian belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi bimbingan belajar (post test). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu layanan informasi bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

3. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini telah dilakukan pemberian layanan informasi bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi bimbingan belajar tersebut diperoleh data tingkat kemandirian belajar siswa. Kemudian hasil dari data tersebut dibandingkan dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji-t, yang mana didapat t_{hitung} sebesar 6,725 sementara t_{tabel} dengan db (N – 1) = 35 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 3,591.

Hasil penelitian ini secara nyata menunjukkan bahwa layanan informasi bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ngasem tahun ajaran 2014/2015. Melalui layanan informasi bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa dengan materi yang berkaitan dengan kemandirian belajar membuktikan bahwa kemandirian belajar mampu ditingkatkan melalui bimbingan belajar.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Baroroh, A. 2013. *Analsis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kuntjojo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Kediri: UNP.

Nurihsan, A. J. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nurihsan dan Yusuf. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pratiwi dan Purwoko. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Prayitno dan Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayitno. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: UNP.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.